

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan urutan langkah dalam melakukan penelitian. Hal-hal yang termasuk dalam metode penelitian adalah desain penelitian yang digunakan, subyek penelitian yaitu populasi dan sampel yang diperlukan, lokasi dan waktu penelitian, identifikasi variabel dengan definisi operasional, menjelaskan instrument yang digunakan dalam penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reabilitas, pengolahan data dan analisis data, dan nilai etik penelitian.

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian non-eksperimental dengan rancangan *cross-sectional* dengan menekankan waktu pengukuran hanya satu kali pada satu saat dalam observasi. Penelitian dengan menggunakan kuesioner/instrument.

B. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono dalam Hidayat, 2007). Populasi dalam penelitian merupakan subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah perawat RSJ Grhasia DIY sebesar 141

perawat dan perawat RS PKU Muhammadiyah Gamping 166 perawat yang masih aktif bekerja pada tahun 2016. Jumlah populasi seluruhnya yaitu 307 perawat

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2007). Peneliti mengambil subyek penelitian berdasarkan teori dari rumus (Nursalam, 2013) dengan jumlah populasi 307 perawat yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan : n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat signifikansi (0,05)

$$n = \frac{307}{1+307(0,05)^2}$$

$$= \frac{307}{1+307(0,0025)}$$

$$= \frac{307}{1+0,7675}$$

$$= \frac{307}{1,7675}$$

$$= 173,691 \text{ dibulatkan menjadi } 174 \text{ perawat}$$

Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 174 responden.

Kemudian dari 174 responden, sampel yang dapat diambil untuk menjadi responden dalam penelitian ini, setiap populasi perawat adalah :

- a. Perawat RSJ Grhasia DIY dapat diambil untuk menjadi responden sebanyak $\frac{141}{307} \times 100\% = 46\% \times 174 = 80$ responden
- b. Perawat RS PKU Muhammadiyah Gamping dapat diambil untuk menjadi responden sebanyak $\frac{166}{307} \times 100\% = 54\% \times 174 = 94$ responden

Setelah didapatkan jumlah responden pada RS PKU Muhammadiyah Gamping 80 responden dan 94 responden pada RSJ Grhasia. Untuk pengambilan data pada responden dengan perbandingan yaitu jumlah responden harus sama. Maka dari itu peneliti mengambil jumlah yang terkecil yaitu 80 responden pada setiap tempat populasi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini ditentukan dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Perawat RSJ Grhasia DIY yang masih aktif bekerja pada tahun 2016.
- b. Perawat RS PKU Muhammadiyah Gamping yang masih aktif bekerja pada tahun 2016.
- c. Bersedia menjadi responden selama dilakukannya penelitian dan dapat bekerjasama.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Responden tidak mengisi lembar kuesioner dengan lengkap.
- b. Perawat mengundurkan diri menjadi responden.
- c. Perawat yang sedang cuti.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSJ Grhasia DIY dan RS PKU Muhammadiyah Gamping. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Juni – Juli 2016.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari satu variabel, yaitu gambaran persepsi perawat RSJ Grhasia DIY dan RS PKU Muhammadiyah Gamping terhadap pasien dengan gangguan jiwa.

E. Definisi Operasional

Tabel 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Hasil Ukur	Cara Ukur	Skala
1.	Gambaran persepsi perawat terhadap pasien gangguan jiwa	Pandangan atau penilaian oleh profesi yang memiliki kemampuan melakukan tindakan keperawatan dan telah memiliki ilmu yang diperoleh melalui pendidikan keperawatan dan bekerja di Rumah Sakit	a. 0 – 14 = sangat tidak setuju (sangat tidak baik) b. 15 – 28 = tidak setuju (tidak baik) c. 29 – 42 = setuju (baik) d. 43 – 56 = sangat setuju (sangat baik)	Kuisisioner	Ordinal
2.	Data demografi :				
a.	Jenis kelamin	Keadaan kelamin atau seks responden yang terdiri dari laki-laki dan perempuan	1 = laki – laki 2 = perempuan	Kuisisioner	nominal

b. Usia	Satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan seseorang	Dalam tahun	Kuisisioner	Interval
c. Lama bekerja sebagai perawat	Satuan jangka waktu yang mengukur waktu bekerja sebagai perawat	Dalam tahun	Kuisisioner	Interval
d. Pendidikan terakhir	Pendidikan terakhir yang ditempuh	1 = D-III/D-IV 2 = SI/Ners	Kuisisioner	Nominal
e. Mempunyai anggota keluarga yang menderita gangguan jiwa	keadaan salah anggota keluarga yang memiliki anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa	1 = punya 2 = tidak punya	Kuisisioner	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berbentuk kuisisioner yaitu jenis pengukuran dengan mengumpulkan data secara formal kepada responden untuk menjawab pertanyaan secara tertulis. Kuisisioner yang digunakan terdiri dari tiga bagian, yaitu:

1. Kuisisioner Data Demografi

Bentuk kuisisioner data demografi merupakan kuisisioner berupa pertanyaan yang dibuat peneliti berisi identitas responden meliputi usia, jenis kelamin, lama bekerja, mempunyai keluarga dengan gangguan jiwa, dan pendidikan terakhir.

2. Kuisisioner Persepsi

Kuisisioner yang digunakan peneliti adalah kuisisioner persepsi terhadap pasien gangguan jiwa. Kuisisioner diambil dari penelitian Romadhon (2011) yang berjudul “*Persepsi Masyarakat Terhadap Individu yang Mengalami Gangguan Jiwa di Kelurahan Poris Plawad Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang*”. Kuisisioner tersebut berisi 14 pernyataan. Pernyataan 1-6 menilai tentang persepsi positif (*favourable*) yang diukur dengan skala Likert yang memiliki nilai 4: sangat setuju, 3: setuju, 2: tidak setuju, dan 1: sangat tidak setuju. Sedangkan pernyataan 7-14 pernyataan negatif (*unfavourable*) mengenai pasien gangguan jiwa yang diukur dengan skala *Likert* yang memiliki nilai 1: sangat setuju, 2: setuju, 3: tidak setuju, dan 4: sangat tidak setuju. Pada pertanyaan nomor 5, 12, 13, dan 14 adalah pernyataan *self perception*, sedangkan sisanya adalah pertanyaan *eksternal perception*.

Penilaian gambaran persepsi didasarkan pada penjumlahan skor yang diperoleh dari pengisian tiap pertanyaan kuesioner. Nilai terendah yaitu 14 dan nilai tertinggi 56. Hasil dari penilaian kemudian dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu :

- a. 0 – 14 = sangat tidak setuju (sangat tidak baik)
- b. 15 – 28 = tidak setuju (tidak baik)
- c. 29 – 42 = setuju (baik)
- d. 43 – 56 = sangat setuju (sangat baik)

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian yang bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Burns & Grove dalam Nursalam, 2013). Teknik pengumpulan data peneliti yaitu peneliti terlebih dahulu meminta persetujuan kelayakan uji etik dan surat persetujuan melaksanakan penelitian di RSJ Grhasia DIY dan RS PKU Muhammadiyah Gamping.

Setelah peneliti mendapatkan uji etik dan persetujuan penelitian, peneliti dan asisten peneliti akan meminta responden untuk mengisi lembar *informed consent* sebagai bukti bahwa responden bersedia terlibat dalam penelitian, setelah itu peneliti membagikan kuisisioner berupa pertanyaan tertulis kepada responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Setelah responden selesai mengisi kuisisioner peneliti mengumpulkan lembar kuisisioner untuk diolah data.

H. Jalannya Penelitian

1. Tahap persiapan
 - a. Melakukan survey pendahuluan ke perawat RSJ Grhasia DIY dan RS PKU Muhammadiyah Gamping

Sebelum menyusun proposal, peneliti melakukan survey pendahuluan terlebih dahulu ke perawat RSJ Grhasia DIY dan RS PKU Muhammadiyah Gamping. Peneliti membawa surat perijinan survey pendahuluan dari fakultas dan diserahkan ke institusi tersebut.

Setelah mengurus perijinan dan registrasi peneliti mendapatkan surat balasan berupa perijinan melakukan survay pendahuluan. Peneliti melakukan survay pendahuluan dengan cara wawancara kepada 10 perawat di RSJ Grhasia DIY dan RS PKU Muhammadiyah Gamping dan melanjutkan untuk menyusun proposal.

b. Menyelesaikan proposal penelitian

Peneliti menyusun proposal dari bulan Januari sampai Maret. Setelah proposal selesai peneliti melakukan sidang proposal pada tanggal 26 Maret 2016 guna untuk mendapatkan persetujuan melanjutkan penelitian. Dilanjutkan dengan revisi agar proposal menjadi lebih baik.

c. Melakukan uji etik penelitian

Setelah peneliti mendapatkan pengesahan proposal peneliti melanjutkan untuk mendapatkan persetujuan etik dari dewan etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Peneliti mendapatkan surat persetujuan etik setelah satu bulan pendaftaran dan dilanjutkan untuk perijinan penelitian.

d. Mengurus surat izin penelitian di RSJ Grhasia DIY dan RS PKU Muhammadiyah Gamping

Perijinan etik merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan surat permohonan ijin dari fakultas. Peneliti meminta surat permohonan perijinan penelitian ke RSJ Grhasia DIY dan RS PKU Muhammadiyah Gamping dengan menyertakan foto copy surat ijin etik. Perijinan

penelitian di RSJ Grhasia DIY harus menyertakan surat tembusan penelitian dari Gubernur DIY, jadi peneliti ke bagian Biro Administrasi dan Pembangunan DIY untuk mendapatkan surat tembusan untuk perijinan ke RSJ Grhasia DIY. Setelah peneliti memenuhi administrasi dan registrasi peneliti mendapatkan surat balasan penelitian dari RSJ Grhasia DIY dan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Tahap pelaksanaan

a. Mencari responden yang memenuhi syarat

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Peneliti melakukan random dengan cara pemilihan nomor urut perawat berdasarkan ganjil atau genap. Saat melakukan random terpilihlah nomor urut perawat berdasarkan angka genap di kedua institusi. Setelah itu peneliti menemui responden dan memilih responden berdasarkan kriteria *inklusi* dan *eksklusi*.

b. Penandatanganan kesediaan menjadi responden

Dalam proses penelitian peneliti dibantu dengan beberapa asisten yang merupakan mahasiswa profesi Ners UMY yang sedang menjalani profesi di RSJ Grhasia DIY dan RS PKU Muhammadiyah Gamping. Peneliti atau asisten peneliti memberikan lembar permohonan menjadi responden untuk penjelasan ke responden dan akan dijelaskan lebih rinci oleh peneliti atau asisten peneliti. Jika responden bersedia maka

responden diminta untuk mengisi data dan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.

c. Memberikan kuisioner untuk diisi oleh responden

Setelah responden menyetujui untuk menjadi responden, selanjutnya peneliti atau asisten peneliti memberikan kuisioner untuk diisi oleh responden.

d. Mengumpulkan kuesioner

Setelah responden selesai mengisi kuisioner peneliti meminta kuisioner yang telah diisi dan memasukkan kuisioner tersebut ke dalam map. Dalam pengambilan data penelitian membutuhkan waktu selama satu bulan yaitu bulan Juni sampai Juli.

3. Tahap akhir

a. Menganalisa data yang didapatkan

Dalam proses menganalisa data peneliti melihat kembali data yang sudah didapatkan dan melakukan pengecekan kuisioner. Selanjutnya data dimasukkan ke dalam program *Microsoft Excel* dan diolah data dengan *SPSS for windows*.

b. Membuat pembahasan dan kesimpulan

Setelah selesai melakukan pengolahan data peneliti melanjutkan dengan pembahasan setiap karakteristik persepsi perawat dan perbandingan antara perawat RSJ dan RSUD terhadap pasien dengan gangguan jiwa. Selanjutnya peneliti membuat kesimpulan dari pembahasan yang sudah ada.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2012). Uji validitas dilakukan untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak.

Tehnik pada penelitian ini menggunakan *Pearson Product Moment* yang diujikan pada responden yang memiliki kriteria inklusi dan eksklusif dan diolah dengan SPSS v. 15.0 for windows. Instrumen ini sebelumnya sudah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas oleh Alfiana Suci Ramadhon (2011) di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan 30 responden dengan hasil r tabel menunjukkan nilai 0,376. Suatu instrumen dikatakan valid apabila memiliki nilai *Pearson Product Moment* > 0,05 (Notoatmodjo, 2012). Hasil uji validitas menunjukkan bahwa item pertanyaan dalam instrumen ini valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini pengukuran reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* (α), dalam uji reliabilitas r hasil adalah alpha. Ketentuannya apabila r alpha > r tabel, maka pertanyaan tersebut reliabel. Sebaliknya apabila r alpha < r tabel maka pertanyaan tersebut tidak reliabel.

Hasil uji reliabilitas dilakukan oleh Alfiana Suci Ramadhon (2011) di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada 30 responden *Alpha Cronbach* (α) dari variabel, yaitu pada variabel persepsi adalah 0,711. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Alpha Cronbach* (α) > 0,6 (Notoatmodjo, 2012). Sehingga kuesioner pada penelitian ini reliabel.

J. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data selesai untuk memperoleh data yang berkualitas (Notoatmodjo, 2010). Tahap-tahap pengolahan data antara lain :

a. Editing

Editing merupakan pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner yang sudah diisi oleh responden. Dilihat apakah semua pertanyaan terisi, isinya jelas, jawaban konsisten antara pertanyaan satu dengan pertanyaan lainnya dan dilihat apakah perlu untuk dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi ketidaksesuaian dengan maksud peneliti. Apabila tidak memungkinkan, maka kuisisioner yang tidak sesuai tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “*data missing*”.

b. Coding

Coding yaitu mengubah data dalam bentuk huruf menjadi data berbentuk angka, dengan cara memberikan skor pada masing-masing jawaban. Memudahkan dalam analisa data dan mempercepat

pemasukan data. Kode untuk kuisisioner dalam penelitian ini adalah berupa angka dan huruf. Untuk kuisisioner dari RSJ diisi dengan pengkodean 1J - 80J. Untuk kuisisioner dari RSU diisi dengan pengkodean 1U - 80U. Data lain yang diberi kode adalah kuisisioner data demografi responden yaitu jenis kelamin : laki-laki diberi kode 1 dan perempuan dengan kode 2. Pendidikan terakhir : D-III/D-IV diberi kode 1 dan S1/Ners diberi kode 2. Memiliki anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa : ya diberi kode 1 dan tidak diberi kode 2. *Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*).

c. *Processing*

Processing adalah proses memasukkan data (*data entry*) kedalam program komputer. Memasukkan data dengan menggunakan aplikasi SPSS.

d. *Cleaning*

Cleaning atau pembersihan data merupakan pengecekan kembali apakah data yang dimasukkan ada kesalahan atau tidak.

K. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Data dianalisis dengan menggunakan analisis univariat yang bertujuan untuk mengetahui gambaran hasil penelitian melalui gambaran distribusi frekuensi atau besarnya proporsi. Tabel distribusi frekuensi memuat data demografi seperti: umur, jenis kelamin, tempat bekerja, lama

bekerja, pendidikan terakhir, dan memiliki anggota keluarga mengalami gangguan jiwa atau tidak.

2. Analisa Bivariat

Penelitian ini menggunakan analisa data komparasi bivariat, yaitu untuk melihat perbandingan persepsi perawat RSJ Grhasia DIY dan perawat RS PKU Muhammadiyah Gamping terhadap pasien dengan gangguan jiwa. Uji statistik yang digunakan yaitu uji non parametrik menggunakan uji *Man-Whitney* karena data yang digunakan merupakan data ordinal dan tidak berpasangan. Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5%, jika p value <0,05 hipotesis yang didapat adalah H_a , dan sebaliknya jika pvalue >0,05 maka hipotesis yang didapat adalah H_0 (Dahlan, 2013).

L. Etika Penelitian

Penelitian ini telah lulus uji etik dari komite etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (FKIK UMY) dengan nomor surat 182/EP-FKIK-UMY/VI/2016. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan beberapa prinsip dalam pertimbangan etik (Nursalam, 2013) sebagai berikut :

1. Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Dalam melakukan penelitian kepada responden, peneliti sangat memperhatikan subjek penelitian dengan meyakinkan bahwa informasi

yang telah diberikan tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang bisa merugikan dan membuat penderitaan terhadap subjek.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian ini dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Peneliti meyakinkan responden bahwa partisipasinya dalam penelitian ini tidak akan disalahgunakan demi kepentingan pribadi. Hal ini dapat dibuktikan dengan peneliti tidak mencantumkan nama subjek.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Peneliti menawarkan kepada responden tentang ketersediaan penelitian. responden mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sanksi apapun atau akan akibat buruk. Jika responden menolak, maka peneliti tidak memaksa.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Peneliti memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

c. *Informed consent*

Peneliti memberikan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent*

dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu. Jika responden menyetujui dalam keikutsertaan penelitian maka responden memberikan inisial dan tanda tangan pada lembar informed consent.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

a. Hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil (*right in fair treatment*)

Responden diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian. Peneliti memberikan souvenir yang sama pada semua responden.

b. Hak dijaga kerahasiannya (*right to privacy*)

Semua informasi responden dirahasiakan. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk data nilai dan digunakan untuk tujuan akademis, untuk itu dalam kuisioner hanya dicantumkan inisial (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).